

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa adanya Manusia adalah atas kehendak Allah SWT. Sehingga sudah pasti Allah sebagai pencipta mengetahui karakteristik makhluk ciptaanNya, dan potensi yang ada pada dirinya. Semua rahasia itu ada dalam kitab suci-Nya sehingga perlu adanya pembimbing atau pengingat agar manusia kembali kepada Al-Qur'an.

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya (Salahudin, 2010:15). Sehingga individu tersebut mempunyai kemampuan untuk memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya sendiri (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya sendiri (*self direction*), dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya sendiri (*self realization*), sesuai dengan potensi atau kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungannya, baik dengan dirinya sendiri, lingkungan keluarga maupundengan sesamanya yang meliputi lingkungan internal dan eksternal.

Sedangkan Bimbingan Islam didefinisikan sebagai prosesbantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha

mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan pribadi maupun kemaslahatan sosial (Sutoyo,2013:18).

Seiring berjalannya waktu metode bimbingan tidak harus selalu bertatap muka, perkembangan teknologi hari ini mendukung kemajuan pada proses bimbingan dan konseling. Oleh sebab itu bimbingan dan konseling hari ini sudah bisa di rasakan manfaatnya di manapun.

Karya tulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang disampaikan secara khas, dengan cara memberi kebebasan kepada pengarang untuk menuangkan kreatifitas imajinansinya. Karya tulis juga merupakan salah satu media pemberian bimbingan atau biasa disebut dengan *biblioterapi* yang artinya upaya penyembuhan melalui bahan bacaan atau buku.

Marchella FP adalah penulis buku fenomena “Generasi 90an” wanita lulusan Universitas Bina Nusantara jurusan Desain Komunikasi Visual. Walaupun Marchella Fp tidak menggunakan hijab, tapi dilihat dari cara dia berkomunikasi dengan teman-temannya di twitter cukup menunjukkan bahwa dia seorang muslimah, setiap twitnya banyak menggunakan kalimat-kalimat tasbih seperti *Insyallah, MasyaAllah, Alhamdulillah* dan masih banyak lagi. Selain itu dilihat dari riwayat fotonya ia pun melaksanakan ibadah puasa dan sama-sama merayakan Idul fitri tentunya.

Selain menulis buku fenomena “generasi 90an” Marchella juga menulis Buku antalogi berjudul “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Buku ini memiliki pengaruh yang cukup besar untuk semua kalangan khususnya

milennial. Karena isi buku ini berhubungan sekali dengan permasalahan di usia milenial.

Pengaruh terbesar buku ini menurut penelitian Marchella yang diungkapkan dalam sebuah Talkshow Kompas TV yakni ada seseorang yang melepaskan niat bunuh dirinya sehabis membaca buku ini, hal tersebut diketahui dari adanya pesan langsung (*Direct message*) instagram pada akunnya. Selain itu ada juga sebuah keluarga setelah membaca buku tersebut memutuskan untuk mempertahankan keluarganya dibandingkan harus bercerai.

Buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2018 dan sejak itu telah dicetak ulang sebanyak 11 kali hanya dalam waktu satu bulan. Dilansir dari akun *Twitter* @penerbitkpg dalam pre order pertama buku ini berhasil terjual sebanyak 500 eksemplar dalam waktu 2 menit 12 jam setelahnya, yaitu *pre order* kedua dengan jumlah 4000 eksemplar buku ini habis dalam waktu 7 menit. Hingga sekarang, buku ini menjadi salah satu buku *best seller* di Indonesia. Pada tahun 2019 bukutersebut di jadikan film dan Januari 2020 Film tersebut tayang di seluruh Bioskop Indonesia.

Sebelum Marchella Fp yang akrab dipanggil Cecel meluncurkan karya ketiganya tersebut, karena tidak mau egois dan khawatir apa yang dituliskan dalam bukunya tersebut terlalu objektif kemudian ia melakukan riset sederhana di sosial media instagram dan hasilnya cukup memuaskan.

Pengikut akun instagram @nkcthi yang aktif dan responsif terhadap konten-kontennya terdiri dari usia 15-35 tahun dan mayoritas berdomisili Jakarta, Bandung, Surabaya dan Yogyakarta. (dilansir dari talkshow akun youtube bukalahap tanggal 1 Januari 2020).

Masih dilansir dari talkshow di akun youtube bukalahap, Marchela fp menyatakan bahwa alasannya membuat buku “nkcthi” salah satunya dikarenakan suatu keadaan krisis usia seperempat yang dikenal dengan *Quarter Life Crisis (QLS)* yang menyebabkan dirinya terkena beberapa masalah salah satunya masalah komunikasi antar generasi dan masalah manusia yang kurang manusiawi. Pada saat itu masalah komunikasi antar generasi yang ia rasakan antara dirinya dan orang tuanya khawatir di rasakan juga oleh anaknya kelak ketika anaknya di masa QLS, sehingga perlu bagi dirinya menuliskan pesan untuk anaknya di masa mendatang, kemudian dirangkumlah pesan tersebut dalam buku “nanti kita cerita tentang hari ini”.

Melihat fenomena-fenomena tersebut inilah yang menjadikan motivasi penulis untuk menganalisis karyanya yang berjudul “Nanti Kita cerita tentang hari ini” dengan lebih mendalam dan diperkuat dengan karya-karya tulis lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana isi pesan bimbingan dalam buku “nanti kita cerita tentang hari ini” yang menggambarkan konsep bimbingan secara umum.
2. Bagaimana nilai-nilai bimbingan Islam dalam buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” yang menggambarkan konsep bimbingan konseling Islami?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui isi pesan bimbingan dalam buku “nanti kitacerita tentang hari ini” yang menggambarkan konsep bimbingan secara umum.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan islam dalam buku “Nanti kita Cerita Tentang Hari Ini” yang menggambarkan asas bimbingan konseling Islami.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Secara Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam hal kajian kepustakaan dan keilmuan, khususnya untuk mahasiswa Psikologi, Bimbingan Konseling Islam maupun Tasauf Psikoterapi.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk memotivasi Mahasiswa yang berbasis bimbingan konseling dalam melakukan inovasi bimbingan dan konseling dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

E. Landasan Pemikiran

1) Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai perbandingan dan tolak ukur, serta bertujuan untuk menemukan beberapa hal, misalnya gambaran bagaimana penelitian dengan tema atau objek yang sama telah dilakukan oleh penelitian lain. Penelitian terdahulu ini dalam tinjauan pustaka memudahkan peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis dari teori maupun konseptual. Ada beberapa literatur yang bisa dijadikan acuan sebagai komparasi untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang hendak diteliti. Ada dua penelitian yang peneliti ambil sebagai bahan rujukan bagi peneliti:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

1.	Penulis	Muhammad Yusuf, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, Tahun 2019.
	Judul Penelitian	Persepsi Pada Pembaca Buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” (Studi Pada Pembaca

		Di Bandar Lampung)
	Hasil Penelitian	<p>Persepsi pembaca buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” sangat dipengaruhi dari pengalaman pembaca buku sebelum membaca buku, pembaca akan lebih antusias dan menginterpretasikan pengalaman dengan halaman-halaman yang ada pada buku. Hal ini menyebabkan pengalaman pembaca berbentuk persepsi positif yang mengarah pada motivasi diri untuk tetap menjalani kehidupan, mengukur kemampuan. 8 dari 10 informan memilih untuk menghadapi masalah dengan merekomendasikan buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” atau membagikan halaman yang sesuai dan pada dirinya dengan maksud teman-teman di sekitar merasakan apa yang informan sedang lalui.</p>
2	Penulis	Euis Nurhayati, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Tahun 2016.
	Judul penelitian	Nilai-Nilai Bimbingan Keluarga Dalam Buku

		“Sakinan Bersamamu” (Analisis Isi buku karya Asma Nadia“
	Hasil penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam buku Sakinan Bersamamu ini memuat semua nilai-nilai bimbingan keluarga yang sesuai dengan asas-asas bimbingan keluarga dalam islam yang asas kebahagiaan di dunia dan akhirat asas sakinan mawwadah wa rahmah, asas sabar dan tawakal, asas komunikasi dan musyawarah serta asas manfaat, serta terdapat juga sifat-sifat yang bijak dalam berumah tangga.

Gambar.1

(Sumber : Diolah oleh peneliti dari berbagai sumber)

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, dapat dilihat perbedaan yang paling mendasar antara penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian sebelumnya adalah objek, tujuan, serta perbedaan metode penelitian yang diamati. Pada penelitian sebelumnya milik Muhammad Yusuf (2019) meneliti mengenai Persepsi pada pembaca buku “nanti kita cerita tentang hari ini”. Sedangkan perbedaan yang sangat krusial dan lebih dalam dengan penelitian yang hendak diteliti bahwa penulis lebih meneliti terhadap nilai-nilai bimbingan islam yang terdapat dalam buku “nanti kita cerita tentang hari ini” dan menggunakan kajian literatur atau kepustakaan berbeda dengan penelitian

yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf yang menggunakan metode observasi atau wawancara kepada mahasiswa di kampusnya.

Sedangkan pada penelitian Euis Nurhayati (2016) meneliti mengenai Nilai-Nilai bimbingan keluarga dalam buku “sakinah bersama mu”. yang menjadi perbedaan adalah objek dari penelitiannya dimana penelitian Euis (2016) meneliti buku sakinah bersamamu sedangkan penulis meneliti buku “nanti kita cerita tentang hari ini”. Fokus penelitian Euis lebih kepada Bimbingan Keluarga sedangkan penulis fokus terhadap bimbingan Islam.

2) Tinjauan Teoritis

Bimbingan secara etimologi merupakan terjemah dari kata “*Guidance*” berasal dari kata kerja “*to guide*” yang mempunyai arti “menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu.” Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.

Dalam kamus bahasa Inggris, bimbingan (*Guidance*) diartikan sebagai berikut : menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*), menuntun (*conducting*), memberikan petunjuk (*giving instruction*), mengatur (*regulating*), mengarahkan (*governing*), memberikan nasihat (*giving advice*). Kalau istilah bimbingan dalam bahasa Indonesia diberi arti yang selaras dengan arti – arti yang disebutkandiatas, akan muncul dua pengertian yang agak mendasar, yaitu :

1. Memberikan informasi, yaitu menyajikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan atau memberikan sesuatu sambil memberikan nasihat.
2. Mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan. Tujuan itu mungkin perlu diketahui oleh kedua belah pihak (yang menuntun dan yang dituntun). (M.Luddin, 2010:11).

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang di bimbing agar tercapai kemandirian terhadap pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. (Ketut dan Kusumawati, 2008 : 2).

Semua manusia perlu dan membutuhkan bimbingan mulai dari lahir sampai akhir hayat. Hal ini berdasarkan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulanindividu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu tersebut dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya (Walgito, 1995: 5).

Bimbingan juga merupakan upaya pembimbing untuk membantu mengoptimalkan individu (Juntika N,2007:7).(Gunarsa 1996:18-27) mengemukakan bahwa inti bimbingan dari sudut pandangan psikologis adalah memberikan bantuan kepada klien dalam memecahkan problem

kehidupan yang di hadapinya dan didalam bimbingan itu ada beberapa faktor yang penting yaitu :

1. Bahwa bimbingan berhubungan dengan tujuan membantu orang lain menentukan pilihan dan tindakan yang solutif
2. Bahwa dalam bimbingan terjadi proses belajar
3. Bahwa terjadi perubahan dan perkembangan kepribadian dalam proses bimbingan sebagai suatu yang akan dicapai.

Beberapa faktor diatas bisa didapatkan tidak hanya melalui bimbingan secara lisan atau tindakan tetapi bisa juga melalui karya tulis. Karya tulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang disampaikan secara khas, dengan cara memberi kebebasan kepada pengarang untuk menuangkan kreatifitas imajinansinya.

Melalui karya tulis tersebut konseli atau klien mampu menerima pesan-pesan, dimana pesan-pesan tersebut bisa mempengaruhi konseli untuk mencapai tujuan, menentukan pilihan, belajar dan menjadi dorongan untuk mengembangkan potensi dan kepribadian.

Pesan atau pernyataan manusia, apapun bentuknya pada hakikatnya merupakan hasil pengolahan manusia tersebut terhadap data, fakta dan peristiwa yang teradi dialam semesta ini, dan atas kehendak manusia itu sendiri disampaikan kepada orang lain dengan tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik, dan lain sebagainya (Suhanda, 2013:80)

Sedangkan menurut Yayah Rukoyah pesan adalah materi atau segala hal yang harus disampaikan. Diantara semua pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa pesan adalah inti dari apa yang ingin disampaikan yang memberikan dampak dan pengaruh bagi pembaca atau pendengar.

Dari pengertian bimbingan dan pesan yang sudah disampaikan di atas penulis menyimpulkan bahwa pesan bimbingan adalah inti dari apa yang ingin disampaikan yang bertujuan untuk mengarahkan pembaca untuk keluar dari permasalahan atau menyadari potensi yang harus dikembangkan yang ada pada diri individu tersebut.

Sedangkan tujuan bimbingan menurut pakar psikologi yakni Gunarsa (1996:27) pada pokoknya adalah membantu klien agar:

1. Mengetahui apa yang harus dan akan dilakukan dalam berbagai bidang kehidupan
2. Merasa lebih baik, jauh dari ketegangan dan tekanan terus menerus karena ada persoalan
3. Berfungsi maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
4. Mencapai suatu yang lebih baik karena bersikap positif dan optimistik
5. Bisa hidup lebih efektif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan lingkungan.

Adapun bimbingan keagamaan Islam (irsyad) merupakan bagian dari klasifikasi dakwah, ia adalah penyebar luasan ajaran Islam yang sangat spesifik dikalangan sasaran tertentu. Ia menampilkan hubungan personal

antar pembimbing dengan terbimbing. Ia lebih berorientasi pada pemecahan masalah individu yang dialami oleh terbimbing, sedangkan pembimbing memberikan jalan keluar sebagai pemecahan masalah tersebut.

Fungsi bimbingan Islam yaitu : (1) *Prefentif* atau pencegahan ; (2) *Kuratif, korektif* memecahkan dan menanggulangi masalah ; (3) *Developmental* atau memelihara agar keadaan yang telah baik tetap menjadi baik. Pendapat lain tentang Bimbingan Penyuluhan atau Konseling Islam adalah menyalurkan, mengadaptasikan, pencegahan, perbaikan, pengembangan, dan peningkatan. (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2013: 45).

Dalam konsep bimbingan Islam telah diketahui bahwa bimbingan Islam dirumuskan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Faqih, 2001 : 82).

Dari beberapa pengalaman teman sekitar dan sosial media yang ada, buku "*Nanti Kita Ceri Tentang Hari Ini*" cukup memberikan pengaruh bagi mereka yang sedang mengalami tekanan. Oleh karena itu penulis cukup tertarik untuk menganalisis isi pesan bimbingan yang ada pada buku tersebut. Sekaligus ingin mengkorelasikan apakah di dalamnya terdapat bimbingan Islam.

Konsep mengenai nilai-nilai bimbingan Islam ini perlu dipahami terlebih dahulu mengenai nilai. Menurut Frankl (1977) *A value is an idea*

concept about what same thinks is important in life. Artinya nilai adalah ide atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang atau sesuatu yang dianggap penting dalam hidup. Maka nilai-nilai bimbingan Islam yang digunakan yang memiliki keterkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadist sesuai dengan konsep bimbingan dan konseling Islami yang di kemukakan oleh Anwar Sutoyo (2013). Begitu pun dengan konsep bimbingan Islam yang di kemukakan oleh Faqih (2001) telah diketahui bahwa bimbingan Islam dirumuskan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah berarti mengacu kepada Al-Qur'an dan hadist, jadi penelitian ini bagaimana buku "nanti kita cerita tentang hari ini" tersebut berkesesuaian dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Beberapa konsep atau nilai di atas akan menjadi dijadikan sebagai alat ukur atau acuan untuk menganalisa buku "Nanti kita cerita tentang hari ini" serta mengklasifikasikan hasil analisis yang termasuk pada nilai-nilai bimbingan islam.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi deskriptif-kualitatif dalam bentuk kajian pustaka dengan pendekatan analisis isi yang bersifat penafsiran (*hermeneutik*). Kajian pustaka berusaha mengungkapkan konsep-konsep baru dengan cara membaca dan mencatat informasi, terutama yang bersumber dari ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits yang relevan, buku-buku teks, jurnal atau majalah-majalah ilmiah atau hasil-hasil penelitian dan sebagainya.

Analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik serta sistematis dan objektif dari suatu teks dengan tujuan untuk mengungkap pesan atau isi yang tersurat dalam sebuah dokumentasi (Krippendorff, 1993: 15). Penelitian ini sepenuhnya menggunakan riset perpustakaan (*library research*) yaitu sebuah penelitian yang kajiannya dengan cara menelusuri dan menelaah literatur-literatur dan penelitian di fokuskan kepada bahan-bahan pustaka. (Surakhmad, 1994:251).

Oleh karena itu, peneliti mencoba menggali data dari buku "Nanti Kita Cerita Tentang hari Ini". Yang kemudian akan dianalisis mengenai isi pesan bimbingan dan korelasinya dengan nilai-nilai bimbingan Islam.

2. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap masalah yang dirumuskan pada tujuan yang telah ditetapkan. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian

ini adalah jenis data kualitatif mengenai isi pesan yang tersurat dan tersirat.

Jenis data kualitatif menurut Margo adalah deskriptif, khususnya terhadap data-data informatif, misalnya data-data yang berasal dari jawaban wawancara, data dari dokumen dan naskah, gambar, foto, dan jenis-jenis data lainnya yang telah memiliki materi yang sifatnya informatif. Sedangkan Cak Hasan Bisri mengartikan sumber data kualitatif dapat berupa bahan pustaka, buku, majalah, surat kabar, dokumen resmi atau catatan harian.

Adapun data yang akan di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Data tentang isi pesan bimbingan yang terdapat dalam buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.
- b) Data tentang nilai-nilai bimbingan Islam dalam buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” dengan bimbingan Islam.

3. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a) Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu analisis isi kandungan buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini
- b) Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, artikel, skripsi, instagram, film dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memusatkan perhatian pada studi buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”, oleh karena itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini *book survey* atau studi kepustakaan (*library research*) yaitu mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan informasi yang lainnya .

5. Analisis Data

Data yang digunakan adalah kualitatif atau data yang non statistik. “Data non statistik sesuai untuk data deskriptif atau data tekstual“(Suryabarata, 2003 : 40).

Langkah pertama yaitu identifikasi dalam meningkatkan literatur untuk menguatkan proses analisis isi yang dikaji dalam buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Selanjutnya, membuat kategorisasi pesan-pesan dalam buku karya Marchela fp yang akan di jadikan fokusutama.

Kemudian melakukan penafsiran Sebagai langkah terakhir daripenelitian ini, penulis melakukan menafsirkan atau menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Yang tekahir menarik kesimpulan Setelah ditafsirkan

data kemudian disimpulkan, yang nantinya dapat menjawab permasalahan yang ditanyakan dalam rumusan masalah. Artinya data siap disajikan dibuku laporan.

